

ABSTRAK

Orang tua yang memiliki hubungan yang kurang baik dengan anaknya akan berpotensi membiarkan anak tanpa bimbingan, sehingga berdampak pada kecanduan internet. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan *parental* mediasi dan *mindful parenting* dengan kecanduan internet pada anak usia sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan *analytic correlational* dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian ini adalah 119 orang tua siwa/siswi kelas IV sampai VI SD Islam Al-Muttaqin dari 169 populasi. Pengambilan sample menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *the parental model*, *mindfulness in parenting questionnaire*, *internet addiction test*. Variabelnya yaitu *parental* mediasi, *mindful parenting*, kecanduan internet. Data dianalisa menggunakan uji Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa uji statistik Rank Spearman $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan *Parental Mediasi* dengan kecanduan internet dan $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ menunjukkan ada hubungan *mindful parenting* dengan kecanduan internet.

Simpulan dari penelitian ini adalah *parental* mediasi high (tinggi) dan *mindful parenting* high (tinggi) dapat mempengaruhi tidak kecanduan internet pada anak usia sekolah dasar dan diharapkan orang tua dapat menerapkan bimbingan ketika anak mengakses internet dan menggunakan *Parenting* yang baik ketika anak mengakses internet agar dapat mencegah kecanduan internet.

Kata kunci: *parental* mediasi, *mindful parenting*, kecanduan internet, anak usia sekolah dasar.